

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Daya tarik televisi bagi pemirsa tidak terlepas dari peran program yang ditayangkan. Keunggulan televisi terletak pada kombinasi dari unsur suara dan gambar bergerak yang disajikan. Televisi menjadi media yang sangat besar hingga pada saat ini sehingga televisi banyak mengeluarkan program program dengan berbagai jenis *genre*. Program itu sendiri merupakan hasil dari liputan suara dan gambar yang disusun menjadi sebuah program audiovisual dan disebar luaskan kepada khalayak ramai melalui media dengan bentuk audiovisual atau format acara televisi. Program televisi adalah segala hal yang di tampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audiencenya*.

Dengan demikian, Program televisi adalah suatu bentuk produk yang di konsumsi khalayak, maka dari itu mereka bersedia mengikuti semua program yang menarik dari Stasiun televisi. Adapun maksud dengan daya tarik disini adalah bagai mana suatu program mampu menarik audiennya. Menurut Morrisan (2013) Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak. Pada dasarnya apa saja yang bisa di jadikan program untuk tayangan di televisi selama program itu menarik dan disukai *audience*, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam membuat sebuah program acara yang baik serta bermanfaat dan menarik banyak perhatian stasiun televisi harus lebih professional dan lebih kreatif dalam mengelola, mengemas dan menyajikan untuk mendapatkan program tersebut. Stasiun televisi dituntut untuk mempertahankan dan menjaga kualitas program acara yang ditayangkannya. Televisi sebagai media komunikasi massa, diakui telah banyak memberikan sumbangsih bagi perkembangan peradaban manusia.

Pada umumnya program yang ditayangkan televisi berupa program hiburan dan program informasi atau berita. Menurut Morrisan Program Informasi adalah jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan

(informasi) kepada khalayak *audience*. Informasi itulah yang “dijual” kepada *audience*. Dengan demikian program informasi tidak hanya melulu program berita di mana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi dapat di bagi menjadi dua bagian besar, yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). (2013)

Program yang disajikan adalah faktor yang membuat para penonton televisi tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh stasiun penyiaran. Setiap stasiun penyiaran selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari atau dapat diterima oleh para penonton. Kemudian setelah program yang disajikan telah dibentuk dengan sedemikian rupa sesuai dengan yang diharapkan oleh stasiun tersebut, kemudia akan dipancarkan melalui *master control room (MCR)*. Adapun input dari semua program televisi masuk kedalam ruang master control, sebagai tempat penyelesaian akhir sebelum sampai kepemirsa di rumah. .

Master control room (MCR) disebut master karena fungsinya sebagai pengendali siaran utama. Ada juga yang dinamakan sub control yaitu berfungsi sebagai ruang kendali siaran studio, baik studio produksi maupun studio pemberitaan. *Output* dari sub control masuk kedalam *master control room (MCR)* untuk ditayangkan. Maka dari itu *MCR* sangat penting dalam sebuah siaran televisi karena apapun yang akan ditayangkan akan berujung ke pada *MCR*. Yang dimana dalam proses program ini dapat terjadi kesalahan karna kurangnya kekompakan dalam prosesnya.

Di dalam program tersebut terjadi sebuah kesalahan dalam melakukan *voice over*, acaranya merupakan program yang bukan program live. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa kurangnya ketelitian dalam melakukan kegiatan *MCR*. Dilihat dari kesalahan yang dilakukan tersebut maka pentingnya *master control room (MCR)* dalam sebuah penyiaran serta pentingnya pengelolaan yang sangat bagus untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi. Program informasi terdiri dari *soft news* dan *hard news*. Program-program *softnews* merupakan program yang berupa berita atau informasi yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. (Morrison, 2011). Namun daya tarik

program televisi tersebut tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembuatannya.

Isi dari *Master Control Room* adalah perangkat-perangkat keras yang digunakan untuk menunjang operasional siaran yang dioperasikan oleh *crew on air operations*, yang dipimpin oleh *crew chief* untuk menunjang siaran yang berkualitas tinggi. *Master Control Room* merupakan terminal terakhir siaran, dari semua program yang akan ditayangkan termasuk penayangan *running teks* dan *comersial break*. Serta bertanggung jawab dalam melaksanakan operasional siaran, persiapan siaran dan penayangan program dan iklan, serta memastikan akurasi dan kualitas kesinambungan siaran dengan memelihara dan memenuhi standard tertinggi siaran.

Salah satu stasiun televisi yaitu TvMu (Televisi Muhammadiyah), adalah stasiun televisi terestrial digital bernuansa Islami yang dimiliki oleh ormas keagamaan Muhammadiyah. Stasiun ini diluncurkan sebagai stasiun televisi satelit pada 18 November 2013 oleh Muhammadiyah, bertepatan dengan ulang tahun atau milad Muhammadiyah yang ke-101. TvMudilahirkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2010-2015, sebagai amanat Muktamar Muhammadiyah tahun 1995 di Banda Aceh. Dengan dilandasi semangat syiar dan dakwah untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*, TvMu merupakan "persembahan Muhammadiyah bagi bangsa dan dunia melalui layar televisi sebagai medium komunikasi yang cerdas dan mencerahkan" ().

TvMu merupakan Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Penyiaran Televisi, yang mengambil peran sebagai medium sumber informasi, pendidikan, dakwah dan kontrol sosial, yang diharapkan mampu menjadi inspirasi, referensi dan motivasi bagi khalayak umat, guna meningkatkan harkat, martabat dan kualitas kehidupan. Sebagai medium dakwah dalam konteks luas, TvMu akan mengambil peran aktif bagi upaya perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan manusia secara universal, melalui isi siaran yang bermutu, mencerdaskan, mencerahkan, membentuk watak yang berbudi pekerti luhur. Menurut ketua PP Muhammadiyah Din Syamsuddin, TvMu dengan motto "Cerdas Mencerahkan" sesuai dengan watak gerakan Muhammadiyah

sebagai gerakan dakwah pencerahan dan juga ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai amanat konstitusi.

Stasiun televisi ini memiliki fokus menyediakan berbagai program yang berbasis dakwah dan kebudayaan yang bisa diakses tidak hanya oleh kaum Muslim di Indonesia melainkan juga untuk kaum Muslim di sekitarwilayah ASEAN. TV Muhammadiyah mempunyai sejumlah program yang dibuatnya salah satunya adalah Netizen Bertanya Ustadz Menjawab, Program ini adalah seputar kerasahan ataupun isu isu yang ada dikalangan netizen, yang bisa langsung ditanyakan melalui Instagram tersebut, Bersama narasumber acara program Netizen Bertanya Ustadz Menjawab ditayangkan dalam sepekan di hari Selasa pukul 11:30/19:30 dan di hari Kamis pukul 20:00.

Program Siaran Netizen Bertanya Ustadz Menjawab mulai tayang di televisi pada tahun 2018, program ini sudah cukup lama di TV Muhammadiyah. Pembawa acara sekaligus Produser Program Netizen Bertanya Ustadz Menjawab adalah Fini Auliany, Di program ini banyak narasumber yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari netizen untuk memberikan solusi atau saran contoh pertanyaan dari netizen seperti “Ustadz apakah boleh dalam islam berpacaran?” dan Ustadz menjawab “Tidak boleh antara laki – laki dan Wanita berduaan kecuali di sertai oleh muhrimnya”.

MCR di stasiun televisi mempunyai kemampuan yang profesional dan ketelitian yang tinggi dalam menggunakan peralatan kerja yang dapat digunakan pada saat siaran program *live* maupun *recording*, *downlink – uplink*, *scheduling playlist*, dan lain-lain yang digunakan oleh *operator MCR*. Komunikasi yang baik dengan divisi lain seperti tim produksi di studio, atau library juga dapat memperlancar kinerja dari divisi *MCR* dalam menayangkan suatu acara. (Marcelina Winoto, 2014). Dari penjelasan tersebut diketahui *MCR* berperan untuk mengontrol jalannya program siaran yang berasal dari studio siaran dengan menggunakan peralatan modern. Baik secara langsung maupun rekaman.

Karena itu peran *MCR* sangat penting dalam menunjang kelancaran siaran sebuah program televisi agar dapat diterima dan dinikmati oleh penonton yang

menjadi target acara tersebut. Namun, dalam pelaksanaannya *MCR* menghadapi sejumlah kendala.

Menurut Abdul Wahab (2022) kendala yang muncul seperti ketika sedang mengudara terjadi gangguan berupa program loncat, saat musim hujan terjadi gangguan sinyal sehingga mempengaruhi kualitas siaran yang mengganggu pada kenyamanan penonton.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian ini bermaksud mengambil judul penelitian adalah **“Teknisi MCR TV Muhammadiyah dalam Program Siaran Netizen Bertanya Ustadz Menjawab”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang masalah tersebut maka dapat identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas program siaran televisi memiliki peran penting dalam menjangkau daya Tarik pemirsa.
2. Dalam siaran televisi dibutuhkan Teknisi *Master Control Room (MCR)* guna menjamin kualitas siaran televisi.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari penjelasan tersebut diketahui kelancaran penayangan program televisi tidak terlepas dari Teknisi *Master Control Room (MCR)*, melalui peralatannya *MCR* dapat melakukan siaran program live/tapping. hal itu akan berpengaruh pada audiens TV yang menjadi target akhir siaran.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Peran Teknisi *Master Control Room (MCR)* TV Muhammadiyah dalam Program Siaran Netizen Bertanya Ustadz Menjawab .

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Peran Teknisi *Master Control Room (MCR)* TV Muhammadiyah dalam Program Siaran Netizen Bertanya Ustadz Menjawab.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dalam penelitian ini, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan menambah atau memperkaya bacaan atau referensi di bidang penyiaran televisi khususnya *Master Control Room (MCR)TV*.

2. Manfaat Praktis

dalam penelitian ini, manfaat praktis adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan untuk *Master Control Room (MCR)TV*.